

PENYULUHAN PEMANFAATAN TANAMAN OBAT DI RT 05 RW 02 CIRENDEU SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT DEGENERATIF

Marselita Maharani¹, Reza Novita², Moudina Ismi Azizah³, Suherman Jaksa⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, 15419

E-mail: suherman@umj.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat difokuskan kepada pengetahuan masyarakat terkait pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) sebagai upaya pencegahan penyakit degeneratif. Permasalahan yang dialami mitra yaitu kurangnya edukasi dalam pemberian informasi terkait tanaman obat dan informasi seputar isu kesehatan yang membuat masyarakat memiliki pengetahuan yang kurang terkait pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) maupun terkait isu kesehatan sampai bagaimana pencegahan penyakit degeneratif itu sendiri. Kegiatan ini membawa tujuan dalam peningkatan pengetahuan masyarakat terkait tanaman obat (TOGA) maupun menumbuhkan kesadaran dan kepekaan terkait pentingnya menjaga kesehatan. Metode kegiatan berupa 1) sosialisasi terkait pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) sebagai upaya pencegahan penyakit degeneratif menggunakan alat bantu seperti power point, poster dan booklet, 2) sebagai penunjang kegiatan ini, terdapat 4 jenis bibit tanaman obat yang diberikan kepada lingkungan RT terkait, 3) penyuluhan dilaksanakan di Jl. Poncol Indah Raya Rt 02 Rw 05 Cirendeui, Kota Tangerang Selatan. Penyuluhan dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Kegiatan ini berjalan dengan lancar, dapat dilihat dari tercapainya indikator keberhasilan berupa peningkatan pengetahuan masyarakat tentang tanaman obat setelah paparan penjelasan sebagai edukasi dalam penyuluhan ini. Peningkatan pengetahuan diukur dari hasil *pre-test* dan *post-test* dimana hasilnya terdapat peningkatan sebesar 100 persen. Kuisisioner kepuasan mitra menunjukkan bahwa mitra puas dengan pelaksanaan dari kegiatan ini.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Penyakit Degeneratif, Tanaman Obat

ABSTRACT

The community service program is focused on community knowledge regarding the use of family medicinal plants (TOGA) as an effort to prevent degenerative diseases. The problem experienced by partners is the lack of education in providing information related to medicinal plants and information about health issues which makes the community have less knowledge regarding the use of family medicinal plants (TOGA) as well as related health issues to how to prevent degenerative diseases themselves. This activity has the goal of increasing public knowledge regarding medicinal plants (TOGA) as well as raising awareness and sensitivity regarding the importance of maintaining health. Methods of activity in the form of 1) socialization related to the use of family medicinal plants (TOGA) as an effort to prevent degenerative diseases using tools such as power point, posters and booklet, 2) as a support for this activity, there were 4 types of medicinal plant seeds given to the related RTs, 3) counseling was held on Jl. Poncol Indah Raya Rt 02 Rw 05 Cirendeui, South Tangerang City. Counseling was carried out on August 26, 2023. This activity ran smoothly, it can be seen from the achievement of success indicators in the form of increasing public knowledge, namely at the time before education was given and after education was given. The increase in knowledge is measured from the results of the pre-test and post-test where the results are an increase of 100 percent. The partner satisfaction questionnaire shows that partners are satisfied with the implementation of this activity.

Keywords: Community Service, Degenerative Diseases, Medicinal Plants

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah. Masyarakat sasaran KKN UMJ dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok Masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran KKN-UMJ.

Tim pengabdian Masyarakat dalam menanggapi program KKN tersebut berinisiatif untuk menyelenggarakan sebuah penyuluhan Kesehatan terkait Pemanfaatan Tanaman Obat Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Degeneratif di Jl. Poncol Indah Raya RT 02 RW 05 Cirende, Kota Tangerang Selatan. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan analisis situasi banyak Masyarakat yang belum mengetahui tanaman obat keluarga yang dapat dimanfaatkan dengan berbagai khasiatnya sebagai Upaya pencegahan penyakit degeneratif.

Dalam pelaksanaan KKN UMJ Tahun 2023, tim pengabdian masyarakat melakukan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi masyarakat dan memberikan pengetahuan yang dapat direalisasikan didalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan, mengenai Pemanfaatan Tanaman Obat Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Degeneratif. Penyakit degeneratif adalah penyakit tidak menular yang disebabkan oleh penurunan fungsi organ tubuh kronis akibat proses penuaan atau proses lain termasuk peradangan kronis. Penyakit ini dapat diobati dengan memanfaatkan tanaman obat (Hasby et al., 2019).

Tanaman obat digunakan untuk mengobati penyakit dan meningkatkan kesehatan tubuh. Banyak masyarakat yang belum paham akan pemanfaatan tanaman obat keluarga. Taman obat keluarga pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat

dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan. Setiap keluarga dapat membudidayakan tanaman obat secara mandiri dan memanfaatkannya. Sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga (Berawi et al., 2019).

Upaya pengobatan tradisional dengan obat-obat alam merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dan sekaligus merupakan teknologi tepat guna yang potensial untuk menunjang pembangunan kesehatan karena telah lama dimanfaatkan oleh masyarakat. Oleh karena itu dalam rangka peningkatan dan pemerataan pelayanan kesehatan masyarakat maka pemanfaatan obat tradisional termasuk tanaman obat perlu diupayakan sebaik-baiknya. Salah satu usaha penyebarluasan tanaman obat sekaligus pelestariannya, dilakukan melalui program Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Pengembangan TOGA ini sangat bermanfaat sebagai bagian upaya preventif dan kuratif peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Serta diharapkan mampu menjadi solusi bagi masyarakat ekonomi lemah yang tidak mampu membeli obat (Emilda et al., 2017).

Berdasarkan hal tersebut tim pengabdian Masyarakat ini tertarik untuk menyelenggarakan penyuluhan kesehatan di Jl. Poncol Indah Raya Rt 05 Rw 02 Cirende, Kota Tangerang Selatan tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga sebagai upaya pencegahan penyakit degeneratif.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan program pengabdian di Jl. Poncol Indah Raya Rt 05 Rw 02 Cirende, Kecamatan Ciputat Timur, Kabupaten Tangerang Selatan, Provinsi Banten metode yang digunakan yaitu dengan memberikan kuesioner yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan ibu rumah tangga tentang pemanfaatan tanaman obat sebagai Upaya pencegahan penyakit degeneratif. Kuesioner terdiri dari 10 pernyataan yang mudah dipahami. Para ibu rumah tangga mengisi kuesioner dengan memberikan tanda tangan centang pada pernyataan yang dianggap benar dan salah dengan didampingi oleh fasilitator

dari mahasiswa. Kuesioner diisi sebelum materi penyuluhan dimulai (*Pre-test*) dan setelah materi dipaparkan (*Post-test*).

Media yang digunakan berupa *Power Point*, *Booklet*, dan Poster. Pemateri dalam penyuluhan yaitu dosen pembimbing lapangan dari program KKN dan bergantian dengan mahasiswa tim pengabdian masyarakat. Setelah kegiatan penyuluhan selesai tim pengabdian Masyarakat memberikan beberapa tanaman obat herbal yang dapat dimanfaatkan disekitar pekarangan rumah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil penyuluhan yang dilakukan di Jl. Poncol Indah RT 05 RW 02 Cirende, Kecamatan Ciputat Timur, Kabupaten Tangerang Selatan, Provinsi Banten dapat dilihat sebagai berikut:

1) Hasil

a. Distribusi Gambaran Karakteristik Responden

Dari hasil analisis univariat yang telah dilakukan terkait karakteristik responden diketahui bahwa responden yang memiliki usia < 46 tahun ada sebanyak 10 orang (43,5%), sedangkan responden yang memiliki usia ≥ 46 tahun sebanyak 13 orang (56,5%) dengan rata-rata pendidikan terakhir yaitu tingkat SMA/SMK Sederajat sebanyak 10 orang 43,5%.

Tabel 1. Hasil Analisis Univariat Karakteristik

Karakteristik	Frekuensi (n) = 23	%
Usia		
< 46 tahun	10	43,5
≥ 46 tahun	13	56,5
Pendidikan Terakhir		
SD Sederajat	3	13
SMP Sederajat	6	26,1
SMA/SMK Sederajat	10	43,5
Perguruan Tinggi	4	17,4

b. Distribusi Gambaran Hasil Pre-Test dan Post-Test Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi

Menggunakan Media *Power Point*

Berdasarkan tabel 2 dan 3 menunjukkan bahwa dari 23 responden diketahui bahwa terdapat 3 responden (13%) memiliki pengetahuan yang kurang sebelum diberikannya edukasi. Lalu setelah diberikannya edukasi melalui media *power point* diketahui pengetahuan ibu menjadi bertambah, sehingga semua ibu memiliki pengetahuan yang baik (100%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden sebelum diberikan Edukasi Menggunakan *Power Point*

Karakteristik	Frekuensi (n)	%
Pre-Test		
Pengetahuan Kurang	3	13
Pengetahuan Baik	20	87
Total	23	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden sesudah diberikan Edukasi Menggunakan *Power Point*

Karakteristik	Frekuensi (n)	%
Post-Test		
Pengetahuan Kurang	0	0
Pengetahuan Baik	23	100
Total	23	100

c. Hasil Analisis Bivariat

Berdasarkan tabel 4. terlihat bahwa penyuluhan dengan media poster mengalami peningkatan sebesar 10% yaitu dari 80,43 (sebelum penyuluhan) menjadi 90,53 (setelah penyuluhan). Hasil uji T diperoleh *p-value*= 0,013 artinya secara statistik ada pengaruh yang signifikan antara pemberian edukasi media *power point*, poster, dan *booklet* dengan tingkat pengetahuan ibu mengenai Pemanfaatan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Degeneratif.

Table 4. Hasil Uji Statistik

Penyuluhan dengan	Mean	Frekuensi (n)	<i>p-value</i>
-------------------	------	------------------	----------------

Media Poster			
Pre-Test	80,43	23	0,013
Post-Test	90,43	23	

1 Pemaparan Materi Power Point oleh Dosen Pembimbing



Pemaparan materi oleh dosen pembimbing melalui power point dengan pembahasan mengenai penyakit kanker dan macam-macam tanaman obat yang dapat mengobati penyakit kanker. Beberapa tanaman obat tersebut yaitu temu kunci, tapak dara, keladi tikus, daun sirsak dan sebagainya.

2 Pemaparan Materi Power Point oleh Kelompok



Pemaparan materi oleh anggota kelompok secara bergantian, masing-masing anggota kelompok memaparkan materi mengenai satu penyakit degeneratif dan tanaman obat yang dapat mengobati penyakit tersebut. Adapun penyakit yang kelompok bahas yaitu penyakit kardiovaskular, diabetes dan penyakit

pernapasan kronik. Sedangkan untuk tanaman obat yang berkaitan dengan penyakit-penyakit tersebut yaitu jahe, daun kelor, ciplukan, lidah buaya, thyme dan sebagainya.

3 Sesi Tanya Jawab dan Penyerahan Hadiah Kuis



Setelah pemaparan materi, diadakan sesi tanya jawab. Beberapa peserta bertanya pertanyaan terkait materi. Setelah itu, diadakan sesi kuis dimana ada 3 pertanyaan yang diberikan oleh panitia, sehingga terdapat 3 hadiah untuk 3 orang yang dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan benar dan cepat.

4 Penyerahan Poster, Booklet dan Tanaman Obat kepada Ibu RT





Penyerahan poster dan booklet mengenai tanaman obat diberikan agar masyarakat sekitar lebih paham mengenai tanaman obat. Adapun penyerahan beberapa tanaman obat seperti ciplukan, daun kelor dan sebagainya diberikan agar masyarakat sekitar dapat merawat tanaman tersebut sehingga bisa dimanfaatkan secara bersama.

5 Foto Bersama



Setelah berakhirnya acara, diadakan foto bersama peserta.

2) Pembahasan

Pengetahuan Responden Sebelum Diberikannya Edukasi Melalui Media *Power Point*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa dari 23 orang responden terdapat 3 orang responden (13%) memiliki pengetahuan yang kurang terkait masalah Pemanfaatan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) Sebagai Upaya

Pencegahan Penyakit Degeneratif. Sedangkan hanya terdapat 29 responden (87%) memiliki pengetahuan yang baik terkait Pemanfaatan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Degeneratif. Untuk itu perlunya ada edukasi lebih terkait masalah KEP ini untuk meningkatkan pengetahuan mereka, sehingga seluruh responden nantinya memiliki pengetahuan yang baik. Untuk itu dalam menjalankan edukasi ini dibantu dengan menggunakan media *power point*, poster, dan *booklet* sebagai alat edukasi.

Pengetahuan Responden Sesudah Diberikannya Edukasi Melalui Media *Power Point*

Dari hasil edukasi yang telah dilakukan diketahui bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan responden yang sangat baik. Dari sebelumnya terdapat ibu yang berpengetahuan kurang tetapi setelah diberikannya edukasi pengetahuan semua ibu menjadi baik, yaitu sebanyak 23 responden (100%) memiliki pengetahuan yang baik terkait masalah Pemanfaatan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Degeneratif.

Efektifitas Pemberian Edukasi Melalui *Power Point* Mengenai Pemanfaatan Tanaman Obat Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Degeneratif untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu

Berdasarkan *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan diketahui bahwa pemberian edukasi yang baik dan dibantu dengan penggunaan media *power point*, poster, dan *booklet* sebagai alat edukasi cukup efektif untuk memberikan informasi terkait masalah kesehatan kepada masyarakat. Hal ini dilihat dari peningkatan pengetahuan ibu yang sebelumnya terdapat rata-rata memiliki pengetahuan yang kurang menjadi berpengetahuan yang baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan ada pengaruh media *power point*, poster, dan *booklet* dalam pemberian edukasi kesehatan. media-media ini memiliki desain yang menarik

dan mudah untuk dipahami menjadi kelebihan tersendiri dalam memberikan edukasi. Penerimaan positif terhadap media-media tersebut memberikan peningkatan pada pengetahuan ibu. Selain itu adanya kombinasi warna, gambar dan font yang mudah dibaca pada media poster menjadi kelebihan untuk meningkatkan pengetahuan responden (Octamelia, 2022).

4. KESIMPULAN

Proses penyampaian informasi dan pembelajaran dipaparkan dengan *power point*, *poster*, *booklet* sehingga mudah dipahami oleh masyarakat dalam meningkatkan wawasan. Aplikasinya pun sangat mudah karena bisa memanfaatkan tanaman obat dalam sajian makanan dan minuman berupa bahan alam (rempah masakan, sayuran dan buah). Penyuluhan ini menitik beratkan tanaman obat yang berkhasiat pada penyakit degeneratif yang banyak terjadi di Indonesia maupun di dunia. Beberapa penyakit yang dibahas yaitu kanker, penyakit kardiovaskular, diabetes, dan penyakit pernapasan kronik.

Pemberian contoh dan penjelasan mengenai tanaman obat yang dapat mengobati penyakit-penyakit tersebut berupa jahe, temu kunci, kunyit, daun sirsak, keladi tikus, bawang tiwai, lempuyang wangi, lidah buaya, tapak dara, ciplukan, daun kelor, thyme dan temu kunci untuk berbagai penyakit, termasuk diabetes, penyakit kardiovaskular, penyakit pernapasan kronik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Endah dan Bapak Ali selaku ketua RT sebagai Mitra dan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Berawi, K. N., Wahyudo, R., & Pratama, A. A. (2019). Potensi Terapi Moringa oleifera (Kelor) pada Penyakit Degeneratif. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 3(1), 210–214.
- Emilda, Hidayah Muslihatul, & Heriyati. (2017). Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Studi Kasus Kelurahan Situgede, Kecamatan Bogor Barat). *Analisis Pengetahuan*, 14 (1), 11–21. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/>
- Hasby, H., Mauliza, M., & Mastura, M. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat Sebagai Pencegahan Penyakit Degeneratif. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 55. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.3581>
- Octamelia, M. (2022). Penggunaan poster sebagai media komunikasi kesehatan. *Journal of Borneo Holistic Health*, 5.